

**Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah  
Di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado**

**Rando A.N. Lolong**

**Joyce J. Rares**

**Novie R.A. Palar**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran masyarakat terhadap implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado. Implementasi kebijakan dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya adalah kesadaran masyarakat. Jika masyarakat memiliki kesadaran dalam mengimplementasi kebijakan, maka hasil yang baik dari implementasi kebijakan tersebut akan terlihat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket/kuesioner, dan studi kepustakaan dengan jumlah sampel yang diambil dari seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado yaitu berjumlah empat ribu tujuh ratus lima belas responden dan diambil representatif dengan perhitungan menggunakan rumus slovin. Untuk teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana yang mana menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara kesadaran masyarakat terhadap implementasi kebijakan.

**Kata Kunci: Kesadaran Masyarakat, Implementasi Kebijakan.**

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of public awareness on the implementation of waste management policies in Kleak Village, Malalayang District, Manado City. Policy implementation is influenced by several aspects, one of which is public awareness. If the community has awareness in implementing policies, then good results from implementing these policies will be seen. This study uses quantitative methods with descriptive statistical analysis. The data collection techniques in this study is using observation, questionnaires, and library research with a number of samples taken from all communities in Kleak Village, Malalayang District, Manado City, which are four thousand seven hundred fifteen respondents and taken representative by calculations using the Slovin formula. For data analysis techniques using simple linear regression which shows the results that there is an influence between public awareness on policy implementation.*

**Keywords: Public Awareness, Policy Implementation.**

## PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu masalah yang hingga sekarang ini masih sulit untuk diatasi. Di Indonesia sendiri, pengelolaan sampah masih tergolong sangat buruk karena proses daur ulang belum maksimal dan merata. Hanya 11,83% sampah plastik yang berhasil didaur ulang secara keseluruhan, sedangkan 88,17% sisanya tersebar di masyarakat atau dikirim ke TPA (Sumber: National Geographic). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), setiap tahun ada 10 miliar kantong plastik yang dibuang atau 85.000 ton, dan angka ini akan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan pembangunan ekonomi Indonesia (sumber: Indonesia.go.id).

Pemerintah Indonesia juga telah melakukan sejumlah usaha untuk mengatasi masalah sampah negara. Pembuatan peraturan perundang-undangan tentang sampah, seperti Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020, merupakan upaya lain. Oleh karena itu, pengelolaan sampah berusaha untuk menciptakan sumber daya dari sampah sekaligus meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan. Namun, meski ada undang-undang yang mengatur tentang pengelolaan sampah, persoalan sampah ini tetap ada hingga saat ini karena pemerintah dan masyarakat kurang hati-hati dalam menangani sampah. Susi Pudjiastuti, Menteri Kelautan dan Perikanan, pernah meminta dan menghimbau kepada semua industri yang membuat plastik untuk menghilangkan plastiknya dari air untuk mengurangi dampak dan masalah yang dihasilkan oleh sampah.

Pemerintah berupaya mengatasi masalah sampah di Kota Manado. Pengangkutan sampah di rumah-rumah penduduk diatur dalam Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah. Selanjutnya dikumpulkan di tempat penampungan

sementara atau tempat pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) dan selanjutnya akan diangkut secara rutin setiap hari ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Jumlah, bentuk, dan keragaman karakteristik sampah semuanya meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk, pergeseran kebiasaan konsumsi, dan perubahan gaya hidup. Sesuatu yang ditangani dengan baik tetap dapat digunakan meskipun sebelumnya dianggap tidak diperlukan dan ditinggalkan oleh pemilik atau penggunaannya (Basriyanta, 2007).

Terlihat dari kejadian yang selama ini terjadi di kawasan Kleak Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, bahwa sampah masih sering dibuang atau ditumpuk di tempat yang tidak sesuai, seperti daerah yang tidak terlihat di sepanjang sisi jalan. Selama periode sibuk seperti jam kerja dan sekolah, tumpukan sering berada tepat di tepi jalan yang lalu lintasnya padat. Selain itu, telah diamati bahwa menempatkan tong sampah di tempat yang seharusnya tidak menyebabkan tumpukan sampah menjadi tersebar dan menghasilkan aroma busuk, mengganggu lingkungan.

Di Provinsi Sulawesi Utara salah satunya Kota Manado khususnya di Desa Kleak yang menjadi fokus utama penelitian ini, hal-hal tersebut tidak sesuai dengan aturan yang telah dibuat oleh pemerintah yaitu Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan daerah yang lebih baik dan sehat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masyarakat. Upaya pemerintah pemerintah untuk mengatasi sampah di tingkat Provinsi, Kota, dan Kabupaten sampai saat ini masih terus berlanjut. Solusi penanganan yang paling mudah adalah dengan menyediakan tempat penampungan sampah sesuai dengan jenis-jenis sampah dan dengan menerapkan 3R yaitu Reuse, Reduce, dan Recycle yang diharapkan bisa diterapkan, dikelola, dan dilaksanakan bukan hanya oleh petugas

kebersihan tetapi juga masyarakat mulai dari tingkat terkecil yaitu keluarga dan rumah tangga.

Karena masyarakat merupakan salah satu penyebab masalah sampah dan salah satu yang terkena dampaknya, maka pendampingan dan kesadaran dari masyarakat juga diperlukan. Sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah karena tanpa itu, upaya penanganan tidak akan mengubah cara masyarakat mengelola sampah domestik mereka. Dalam rangka menciptakan lingkungan yang sehat yang akan memberikan rasa nyaman bagi masyarakat dan mampu mendukung aktivitas masyarakat tanpa adanya gangguan, kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah akan mampu mengurangi dampak negatif atau kerugian yang akan dirasakan oleh masyarakat itu sendiri. Selain itu juga akan dapat menanamkan atau meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan kajian tentang kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh kebijakan pemerintah daerah Kota Manado, khususnya di Desa Kleak. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Kesadaran Masyarakat terhadap Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Murdiningsih, M. S. Pangkey dan Welson Y. Rompas (2014), dengan judul Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Di Dinas Kebersihan Kota Manado, bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil pencapaian dari proses implementasi kebijakan pengelolaan persampahan yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan Kota Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui

wawancara terhadap 11 informan, observasi dan penelusuran dokumen serta penelitian dibantu dengan instrumen tambahan berupa daftar pedoman wawancara, alat perekam (Hand phone) dan alat tulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kebijakan pengelolaan sampah di Sanitasi Kota Manado Dinas sudah menunjukkan angka yang cukup baik, dengan kata lain penerapan persampahan pengelolaan dalam hal pengangkutan sudah dilakukan secara efektif, namun dilihat dari waktu penyelesaiannya masih belum efisien, karena sering terjadi keterlambatan pengangkutan sampah. Atas semua hasil dari wawancara hasil implementasi kebijakan pengelolaan sampah kepada kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Manado Dinas Kebersihan cukup baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjeyni A. Sinengkeian, Joyce J. Rares, dan Gustaf B. Tampi (2022), dengan judul Komunikasi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa, bertujuan untuk mengetahui komunikasi pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti memilih 10 orang sebagai informan dalam penelitian ini. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pemerintah kelurahan dan masyarakat bahwa dalam proses komunikasi pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak bumi dan bangunan sudah cukup baik, akan tetapi masih terdapat beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pemungutannya. Pada penelitian ini, peneliti memakai Teknik Analisis data model Miles dan Huberman, yakni analisis menggunakan model interaktif data.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Samin, Femmy M.G. Tulusan, dan Alden Laloma (2015), dengan judul Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Tolotoyon Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow, bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif, sumber data primer adalah aparatur pemerintah desa yang berjumlah 12 orang dan wajib pajak PBB yang ditentukan sesuai dengan jumlah sampel sebanyak 13 orang sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah 25 orang. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di wilayah pemerintahan desa Tolotoyon. Kesadaran dan kewajiban masyarakat khususnya di desa Tolotoyon dirasakan masih belum semua memiliki tanggung jawab untuk membayar pajak, penataan administrasi harus dilakukan dengan baik agar dapat memotivasi anggota masyarakat untuk mencapai tujuan pembayaran pajak bumi dan bangunan, hendaknya lebih intensif dalam memberikan sosialisasi, penyuluhan yang diadakan, memberikan pembinaan kepada masyarakat sebagai wajib pajak agar masyarakat dapat membayar pajak tepat waktu.

### **Konsep Kesadaran Masyarakat**

Poedjawatna mendefinisikan kesadaran sebagai pengetahuan, sadar, dan mengetahui (dalam Eni Rusmiatun, 2020:11). Memahami atau menyadari keadaan jiwa yang tersadar. Gusu Nurmansyah dkk (2019:46), menjelaskan bahwa masyarakat didefinisikan sebagai sejumlah individu yang berkumpul untuk membentuk suatu unit kelompok yang terikat secara permanen dan memiliki minat yang sama. Jadi, kesadaran

masyarakat adalah keadaan dimana masyarakat paham, mengerti akan haknya, dan melaksanakan hal-hal yang menjadi kewajibannya.

Menurut Benjamin Bloom (1908) yang di kutip oleh Notoatmodjo (2003) dalam Maulana (2009:195), perilaku manusia dibagi dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Teori ini dimodifikasi menjadi pengetahuan, sikap, dan praktik (tindakan).

### **Konsep Implementasi Kebijakan**

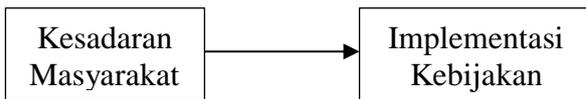
Implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn (dalam Arif Rohman, 2009:134) adalah keseluruhan tindakan yang dilakukan oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan kepada pencapaian tujuan kebijakan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Indikator implementasi kebijakan publik menurut Van Meter dan Van Horn dalam Wahab (2005:65) adalah sebagai berikut:

- 1) Standar dan sasaran kebijakan/ukuran dan tujuan kebijakan
- 2) Sumber daya
- 3) Karakteristik organisasi pelaksana
- 4) Komunikasi antar organisasi terkait dan suatu kegiatan-kegiatan pelaksanaan
- 5) Disposisi atau sikap para pelaksana
- 6) Lingkungan sosial, ekonomi dan politik

### **Kerangka Berpikir**

Pada penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan suatu konsep berpikir tentang ada tidaknya pengaruh kesadaran masyarakat terhadap implementasi kebijakan. Kesadaran masyarakat dapat diukur dan diteliti dari 3 indikator, yaitu: pengetahuan, sikap, dan praktik (tindakan). Jika masyarakat bisa sadar sesuai dengan 3 indikator tersebut, maka pengaruh kesadaran masyarakat terhadap implementasi kebijakan pengelolaan sampah cukup besar dan dapat mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman. Konsep kerangka berpikir dapat

dijelaskan sebagai berikut berdasarkan penjelasan berikut:



**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif Lokasi penelitian dari penelitian ini berlokasi di Kantor Kelurahan Kleak, Kecamatan Malalayang, Kota Manado. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado yaitu berjumlah 4715 jiwa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan, kuesioner atau angket, dan studi kepustakaan (library research). Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan mendeskripsikan data, dan regresi linier sederhana.

Variabel yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran masyarakat (X), dan variabel terikat adalah implementasi kebijakan (Y).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan olah data yang dilakukan melalui SPSS 26, berikut adalah hasil analisis data regresi linear sederhana antara variabel kesadaran masyarakat (X) terhadap implementasi kebijakan (Y).

Model	Nilai B	Nilai t	Sig.
(Constant)	55.323	8.566	.000
Kesadaran Masyarakat (X)	.522	2.540	.015

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Implementasi Kebijakan} = 55.323 + 522 (X)$$

Berikut penjelasan dari persamaan di atas:

1. Nilai konstanta sebesar 55.323 memiliki arti bahwa nilai konstanta variabel Implementasi Kebijakan (Y) adalah sebesar 55.323.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 522 memiliki arti bahwa penambahan 1% nilai Kesadaran Masyarakat (X), maka nilai variabel Implementasi Kebijakan (Y) bertambah sebesar 522.

Untuk nilai signifikansi (Sig) adalah 0,015 atau lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti bahwa ada pengaruh antara variabel Kesadaran Masyarakat (X) terhadap variabel Implementasi Kebijakan (Y).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Kesadaran Masyarakat (X) terhadap variabel Implementasi Kebijakan (Y) dapat dilihat dari tabel Model Summary Uji Regresi Linier Sederhana di bawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 <sup>a</sup>	.133	.113	6.015

Berdasarkan tabel model ringkasan untuk uji regresi linier dasar tersebut di atas, nilai korelasi atau hubungan (R) adalah 0,365. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,133 yang menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Masyarakat (X) memiliki pengaruh sebesar 13,3% terhadap variabel Implementasi Kebijakan (Y) dan sisanya sebesar 86,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kesadaran masyarakat terhadap implementasi kebijakan di Kelurahan Kleak, Kecamatan Malalayang, Kota Manado dengan mengambil jumlah responden sebanyak 44 responden. Melihat dari hasil penelitian yang diketahui, permasalahan yang harus dijawab adalah apakah ada pengaruh antara kesadaran masyarakat terhadap

implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado?.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapati jawaban-jawaban responden yang bervariasi didapatkan dari kuesioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan-pertanyaan mengenai kesadaran masyarakat dan implementasi kebijakan. Setelah melakukan penelitian dan membuat tabulasi hasil kuesioner, peneliti mengkorelasikan skor item dan skor total yang didapat dan melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 26.

Hasil penelitian yang telah diperoleh di atas dilakukan berbagai macam pengujian mulai dari uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bisa menghasilkan data yang sah atau tidak. Setelah dilakukan uji validitas, hasil uji menunjukkan bahwa nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel 0,2973 yang memberikan arti bahwa semua data merupakan data yang valid dan bisa digunakan sebagai instrumen penelitian. Setelah uji validitas, dilakukan juga uji reliabilitas untuk menguji apakah data di atas reliabel. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha nya lebih dari 0,6 atau bisa dikatakan reliabel.

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti melakukan uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS 26 dan mendapat nilai signifikansi sebesar 0,015 atau lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti bahwa ada pengaruh antara variabel Kesadaran Masyarakat (X) terhadap variabel Implementasi Kebijakan (Y). Dan dalam tabel model summary uji regresi linier sederhana, dapat dilihat nilai koefisien determinasinya (R Square) sebesar 0,133 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel Kesadaran Masyarakat (X) terhadap variabel Implementasi Kebijakan (Y) adalah sebesar 13,3%.

Menurut Poedjawatna (dalam Eni Rusmiatun, 2020:11), kesadaran adalah pengetahuan, sadar, dan tahu. Mengetahui

atau sadar tentang keadaan terdugahnya jiwa terhadap sesuatu. Yang dapat diartikan sebagai keadaan dimana masyarakat paham, mengerti akan haknya, dan melaksanakan hal-hal yang menjadi kewajibannya. Lalu Implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn (dalam Arif Rohman, 2009:134) adalah keseluruhan tindakan yang dilakukan oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan kepada pencapaian tujuan kebijakan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di Kelurahan Kleak, peneliti mendapatkan bukti bahwa kesadaran memberikan pengaruh terhadap implementasi kebijakan sebesar 13,3%, sisanya (86,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Diketahui pengaruh kesadaran masyarakat terhadap implementasi kebijakan pengelolaan sampah hanya sebesar 13,3% yaitu karena walaupun kesadaran masyarakat masih sangat kurang, implemetasi kebijakan pengelolaan sampah masih berjalan dengan cukup baik. Namun kurang maksimal karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk membantu pemerintah dan petugas kebersihan dalam melakukan pengelolaan sampah, selain itu mobil-mobil sampah yang kurang layak karena banyak kerusakan yang belum ditangani dengan baik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, hipotesis yang dikemukakan dapat diterima.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan berikut dapat dibuat setelah meninjau temuan penelitian yang telah dicapai oleh peneliti dan dibahas di atas:

1. Uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat mempengaruhi implementasi kebijakan sebesar 13,3%, sedangkan faktor lain yang tidak diteliti

dalam penelitian ini menyumbang 86,7% varians lainnya.

2. Masyarakat kurang kesadaran dan kepedulian dalam pengelolaan sampah.
3. Fasilitas berupa mobil sampah yang dipakai untuk mengangkut sampah di tiap-tiap rumah masyarakat masih perlu banyak perbaikan.

#### Saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut di atas, peneliti menawarkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan lebih merangkul lagi masyarakat dalam implementasi kebijakan pengelolaan sampah.
2. Pemerintah harus lebih tegas dalam memberikan teguran kepada masyarakat yang kurang kesadaran dalam pengelolaan sampah.
3. Masyarakat diharapkan lebih peduli dan lebih meningkatkan lagi kesadaran untuk mengelola sampah dan menjalankan kebijakan pengelolaan sampah.
4. Pemerintah alangkah lebih baiknya memberi perhatian lebih pada sarana dan prasarana penting berupa mobil pengangkut sampah yang rusak dan tempat penampungan sampah agar diperbaiki dan lebih ditata rapih supaya tidak mengganggu aktivitas masyarakat sekitar.

#### Daftar Pustaka

- Basriyanta. 2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta. Kanisius.
- Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: PT. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Murdiningsih. Pangkey, M. Rompas, W. 2014. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Di Dinas Kebersihan Kota Manado*. Jurnal Administrasi Publik. 2 (3).
- Nurmansyah, G. Rodliyah, N. Hapsari, R. 2019. *Pengantar Antropologi: Sebuah*

*Ikhtisar Mengenal Antropologi*. Lampung. Aura publishing.

- Rohman, A. 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta. Laksbang Mediatama.
- Rusmiatun, E. 2020. *Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Jurusan Ekonomi Syariah. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Samin, K. Tulusana, F. Laloma, A. 2015. *Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Tolotoyon Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow*. Jurnal Administrasi Publik. 2 (30).
- Sinengkeian, A. Rares, J. Tampi, G. 2022. *Komunikasi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa*. Jurnal Administrasi Publik. 8 (115).
- Wahab, A. Solichin. 2005. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sumber Lain:
- <https://nationalgeographic.grid.id/read/132298218/pengelolaan-sampah-di-indonesia-masih-buruk-perlu-kolaborasi-dan-revolusi?page=all>. Diakses 15 Agustus 2021, 23.37 WITA.
- <https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/sosial/menenggelamkan-pembuang-sampah-plastik-di-laut>. Diakses 15 Agustus 2021, 23.59 WITA.
- PP No. 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik.

Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 1  
Tahun 2021 Tentang Pengelolaan  
Sampah.

UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan  
Sampah.